

ABSTRAK

Maraknya kasus kenakalan remaja yang terjadi di Indonesia khususnya di Bandung semakin meningkat dari tahun ke tahun sejak 2011 hingga akhir 2018 lalu, sebanyak 11.116 orang anak di Indonesia melakukan kenakalan. Ternyata di RW 05 Kelurahan Mekarjaya Kecamatan Rancasari Kota Bandung mayoritas sekitar 50% remaja telah melakukan kenakalan menurut data dari RW. Kenakalan yang dilakukan dimulai dari kenakalan yang biasa sampai kenakalan yang menjurus pada tindakan kriminal. Salah satu yang diduga mempengaruhinya adalah persepsi pola asuh orang tua yang dipersepsikan oleh remaja. Tujuan penelitian ini untuk melihat adanya pengaruh persepsi pola asuh orang tua terhadap *juvenile delinquency* pada remaja di RW 05 Kelurahan Mekarjaya Kecamatan Rancasari Kota Bandung. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi pola asuh orang tua terhadap perilaku *juvenile delinquency* pada remaja di RW 05 Kelurahan Mekarjaya Kecamatan Rancasari Kota Bandung. Responden penelitian ini berjumlah 60 remaja yang pernah atau terlibat kasus kenakalan remaja di RW 05 Kelurahan Mekarjaya Kecamatan Rancasari Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan: Adanya pengaruh negatif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap *Perilaku Juvenile Delinquency* karena nilai F sebesar 42,121 dimana nilai ini lebih besar dari F tabel = 4,007.

Kata Kunci: Persepsi Pola Asuh Orang Tua, *Juvenile Delinquency*, Remaja.

ABSTRACT

The rise of juvenile delinquency cases that occurred in Indonesia, especially in Bandung, has increased from year to year from 2011 to the end of 2018, as many as 11,116 children in Indonesia committed delinquency. It turns out that in RW 05, Mekarjaya Village, Rancasari District, Bandung City, the majority of about 50% of teenagers have committed delinquency according to data from the RW. The delinquency that is committed starts from the usual delinquency to delinquency that leads to criminal acts. One thing that is thought to influence it is the perception of parenting that is perceived by adolescents. The purpose of this study was to see the influence of parenting perceptions on juvenile delinquency among adolescents in RW 05 Mekarjaya Village, Rancasari District, Bandung City. This research approach uses a quantitative approach with regression analysis which functions to determine whether there is an effect of parenting perceptions on juvenile delinquency behavior among adolescents in RW 05 Mekarjaya Village, Rancasari District, Bandung City. Respondents of this study were 60 adolescents who had or were involved in juvenile delinquency cases in RW 05 Mekarjaya Village, Rancasari District, Bandung City. The results showed: There is a negative and significant influence between parenting styles on juvenile delinquency behavior because the F value is 42.121 where this value is greater than F table = 4.007.

Keywords: Perception of Parenting Patterns, Juvenile Delinquency, Adolescents.